

ABSTRAK

Nurul Iswanti Ningsih, Narasi Pola Bagi Hasil Antara Juragan Dan Sopir Bus Mini Trayek Pamekasan-Kamal : Sebuah Studi Fenomenologis Di bawah bimbingan Achdiar Redy Setiawan, S.E.,MSA., Ak., CA.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tentang pola bagi hasil yang dilakukan oleh juragan dan sopir bus mini yang diterapkan di Kabupaten Pamekasan karena tiap juragan memiliki pola bagi hasil yang berbeda-beda. Bus mini merupakan transportasi yang paling terjangkau oleh masyarakat di Pulau Madura untuk bepergian seperti ke pasar, sekolah dan kerja. Namun, dengan adanya Jembatan Suramadu dan bus besar pendapatan bus mini mengalami penurunan. Dari hal tersebut menginspirasi peneliti untuk diteliti terkait pola bagi bus mini jika dilihat dari pendapatannya saat ini. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi transendental. Metode tersebut dipilih untuk menggali lebih mendalam kesadaran informan tentang realita dibalik fenomena tersebut. Informan dalam penelitian ini ada dua yaitu informan kunci yaitu sopir bus mini dan informan pendukung yaitu juragan bus mini. Lokasi penelitian ini dilakukan pada pengusaha bus mini yang berada di Kabupaten Pamekasan. Pola bagi hasil yang diterapkan oleh setiap juragan berbeda, sesuai dengan kesepakatan para juragan dan sopirnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kerja bus mini sudah menggunakan pola bagi hasil dibandingkan sistem setoran, karena dengan pola bagi hasil ini lebih adil dan menguntungkan bagi kedua belah pihak yaitu sopir dan juragan. Terdapat dua pola bagi hasil bus mini yaitu 70 : 30 dan 60 : 40 yang dilakukan oleh pengusaha bus mini yang ada di Kabupaten Pamekasan. Kedua pola tersebut dirasa lebih adil dibandingkan dengan sistem setoran. Pembagian 70 : 30 yaitu pembagian dengan 40 : 30 : 30, 40 untuk perbaikan, 30 untuk pendapatan juragan, dan 30 untuk sopir. Sedangkan pembagian 60 : 40 dipecah menjadi 40 : 40 : 20, dengan 40 untuk sopir, 40 untuk pendapatan juragan, dan 20 untuk perbaikan bus mini serta angsuran bus mini.

Kata Kunci : Juragan dan Sopir Bus Mini, Pola Bagi Hasil, Fenomenologi

ABSTRACT

Nurul Iswanti Ningsih, Narration of Patterns for Sharing Results Between Masters and Drivers of Route Mini Bus Pamekasan-Kamal : A Phenomenological Study Under the guidance of Achdiar Redy Setiawan, S.E., MSA., Ak., CA.

This study aims to describe the pattern of profit sharing carried out by skipper and mini bus driver applied in Pamekasan Regency because each skipper has a different pattern of profit sharing. The mini bus is the most affordable transportation for people on Madura Island to travel to the market, school and work. However, with the presence of the Suramadu Bridge and large buses the revenue of the mini bus is experiencing a decline. This inspires researchers to examine the pattern of mini buses when viewed from their current income. The research approach used was qualitative with the transcendental phenomenology method. The method was chosen to dig deeper into the awareness of informants about the reality behind the phenomenon. The informants in this study were two key informants namely the mini bus driver and supporting informants namely the mini bus skipper. The location of this research was conducted on mini bus entrepreneurs in Pamekasan Regency. The profit sharing pattern applied by each skipper is different, according to the agreement of the bosses and the driver. The results of the study show that the mini bus working system uses a profit-sharing pattern compared to the deposit system, because the pattern of profit sharing is fairer and more beneficial for both parties, namely the driver and the boss. There are two patterns of profit sharing for mini buses, namely 70 : 30 and 60 : 40 carried out by mini bus entrepreneurs in Pamekasan Regency. Both of these patterns are considered fairer than the deposit system. The division of 70 : 30 is divided into 40 : 30 : 30, 40 for repairs, 30 for the income of the skipper, and 30 for the driver. Whereas the distribution of 60: 40 was broken down into 40 : 40 : 20, with 40 for the driver, 40 for the income of the boss, and 20 for the repair of the mini bus and the installments of the mini bus.

Keywords : Skipper and Mini Bus Driver, Profit Sharing Pattern, Phenomenology